

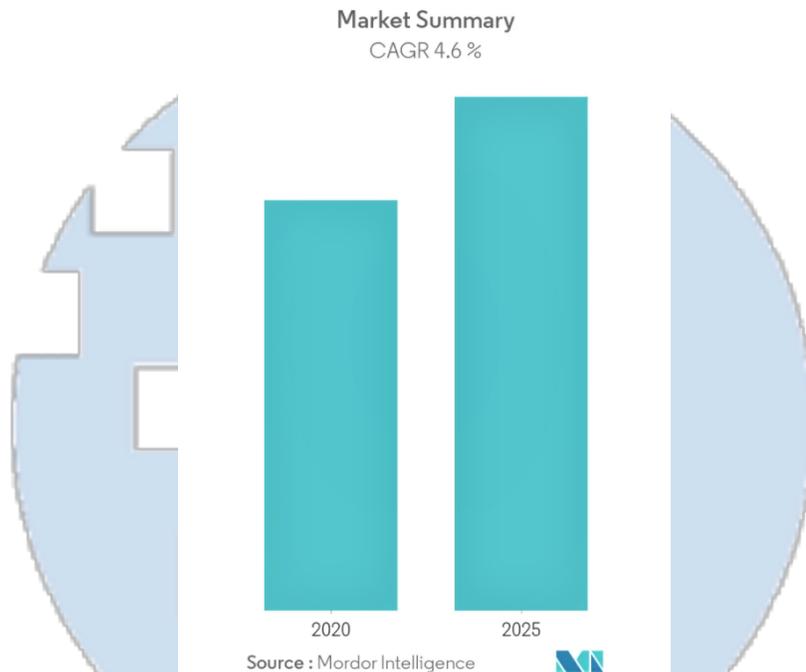
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karton box merupakan produk yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari, kemasan karton box dapat digunakan untuk berbagai macam hal, ini membuat karton box memiliki peran penting dalam pertumbuhan industri kemasan di Indonesia. Meningkatnya pasar digital membuat mobilitas produk juga semakin tinggi. Karakteristik kemasan *paperboard* dan *plastic* menjadi pilihan terbaik dilihat dari segi ekonomi dan daya tahannya. Peningkatan permintaan *smart packaging* juga menjadi faktor meningkatnya kesadaran konsumen pada kemasan berkelanjutan, dengan desain kemasan yang dapat mengurangi biaya yang kemudian dapat mengurangi harga jual serta meningkatkan daya saing produk. (Kemenperin, 2020)

Pertumbuhan industri kemasan di Indonesia tumbuh pada angka 6%-7% sepanjang tahun 2019 dengan peningkatan nilai pasar yang mencapai angka Rp 100 triliun (ekonomi.bisnis.com, 2019). Berdasarkan data dari Kemenperin, kinerja industri kemasan di Indonesia tumbuh pada kisaran angka 6 persen dengan level produksi pada angka Rp 98,8 triliun. Berdasarkan materialnya, kemasan yang beredar merupakan kemasan *flexible* sebesar 44%, *rigid plastic* sebesar 14% dan *paperboard* sebesar 28% (Kemenperin, 2020). Sedangkan, industri kemasan pada tahun 2021 mencetak sebesar 4-5 persen dan berhasil mencapai level produksi pada angka Rp 104,4 Triliun. Pada kuartal I/2021 permintaan pasar akan mengalami penurunan, pada kuartal II/2021 permintaan pasar akan naik didorong oleh periode lebaran, sedangkan pada kuartal III/2021 permintaan pasar akan mengalami penurunan kembali. (ekonomi.bisnis.com, 2021)



Gambar 1.1 Diagram prediksi pasar industri kemasan kertas

Sumber: Modor Intelligence, 2020

Pada gambar 1.1 merupakan prediksi pasar produk kemasan kertas di Indonesia yang diperkirakan dapat mencatat CAGR (tingkat pertumbuhan per tahun) sekitar 4,6% selama periode 2020-2025. Kenaikan tersebut didukung oleh kebijakan BPOM pada tahun 2019 mengenai peraturan bahan kertas yang dapat di daur ulang. Hal tersebut mendukung akan penggunaan bahan kemasan yang dapat di daur ulang dan meningkatkan permintaan mengenai *paper packaging* pada pasar. Akibat pandemi Covid-19 tidak menyebabkan penurunan terhadap produk kemasan. Kebutuhan-kebutuhan pokok seperti makanan, produk-produk kesehatan, dan lain-lain yang membutuhkan *packaging* tetap didistribusikan baik dalam negeri maupun luar negeri. (modorintelligence.com, 2020)

Industri kemasan pada masa pandemi Covid-19 tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan yang signifikan, namun akibat situasi ekonomi tersebut industri kemasan berjalan cukup seimbang. Didukung dengan infrastruktur di Indonesia yang sudah mendukung, proses distribusi produk dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. (ekonomi.bisnis.com, 2021)

Penerapan *Human Resource Information System* di PT Karya Indah Multiguna

Didukung oleh banyaknya pemain bisnis UKM maupun perusahaan-perusahaan yang menjual produknya menggunakan bungkus kemasan terutama karton box. Hal ini tentunya bertujuan untuk memudahkan proses *packaging*, memindahkan barang produk, menyimpan produk, bahkan mempertahankan produk agar tetap terlindung utuh sampai ke tangan konsumen. Kemasan dengan bahan karton atau kertas dinilai sangat ramah lingkungan. Kemasan yang berbahan karton atau kertas terbuat dari bahan yang dapat diurai atau terbaharukan. Karena kertas terbuat dari beberapa bahan organik sebagai berikut: limbah tebu, serabut kelapa, benang rami, kotoran gajah, dan jerami. Selain itu, bahan kemasan yang terbuat dari kertas juga dapat menjadi limbah yang subur bagi tumbuh-tumbuhan. (fimela.com, 2021)

Fenomena tersebut merupakan salah satu dari lain hal mengapa para perusahaan atau wirausahawan menggunakan karton box sebagai salah satu alternatif *packaging*. *Packaging* adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk Kotler (2005). Alasan utama para perusahaan atau wirausahawan menggunakan karton box sebagai kemasan produk adalah karton box sudah menjadi salah satu standar pada kemasan produk untuk pengiriman antar pulau atau mancanegara dan juga karton box sudah menjadi pilihan utama para jasa ekspedisi karena praktis, aman, dan lebih murah dari jenis kemasan lainnya.

Fungsi utama lainnya dari karton box adalah sebagai sarana promosi produk atau usaha. Karena karton box memiliki permukaan yang dapat dijadikan sarana untuk mencantumkan informasi dan *brand* dari produk tersebut. Serta karton box juga dapat di *design* bentuk atau ukurannya sesuai dengan keinginan perusahaan pemilik produk sebagai *brand image* tersendiri. *Brand image* merupakan pandangan konsumen mengenai suatu merek tertentu yang didasarkan oleh baik maupun buruknya merek (Keller, 2013).

PT Karya Indah Multiguna atau dapat disebut juga PT KIM merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Multi Makmur Investama yang menjual berbagai produk karton box (*corrugated box*). Tujuan dari PT Karya Indah Multiguna adalah menyediakan kebutuhan akan kemasan *packaging* dengan menawarkan kualitas produk kemasan dan pengiriman

Penerapan *Human Resource Information System* di PT Karya Indah Multiguna

tepat waktu. Selain itu, PT Karya Indah Multiguna sudah berdiri lebih dari 25 tahun dan sekarang ini sudah menjadi salah satu *market leader* di Indonesia. PT Karya Indah Multiguna memiliki beberapa supplier dari *brand-brand* besar seperti Nike, Adidas, Coca Cola, Panasonic, Sharp, dll. Saat ini, PT Karya Indah Multiguna memiliki sekitar 1.285 karyawan aktif.

Memikirkan cara untuk mengatur sumber daya manusia di perusahaan adalah tanggung jawab dan peran department Human Resorce. Mengingat jumlah karyawan di perusahaan tidak sedikit sehingga dibutuhkannya teknologi atau suatu sistem aplikasi (*Human Resource Information System*) yang lebih mudah agar dapat memudahkan department human resource untuk mengatur dan mengelola karyawan agar lebih efisien terutama dari segi administrasi. Dalam HRIS juga dapat mempermudah HRD dalam mengontrol kinerja karyawan, mempermudah karyawan maupun staff dalam mengakses data atau fleksibel dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, Selain itu, HRIS dapat juga membantu HRD dalam melakukan perhitungan gaji dan pajak sehingga penerapan ini juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan. Menurut O'brien (2011) Sistem Informasi merupakan sebuah kombinasi teratur apapun baik dari orang, hardware, software, maupun database yang mengumpulkan, menyebarkan, dan mengubah informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

Tidak menutup kemungkinan juga bahwa terdapatnya kesalahan (*Human Error*) yang dialami oleh HRD dalam proses administarsi karyawan seperti penerimaan karyawan baru, penggajian, pemotongan pajak dan astek, absensi karyawan. Berdasarkan permasalahan umum yang sering dialami oleh kepala maupun staff HRD. Maka judul yang penulis pilih adalah “Penerapan Human Resource Information System di PT Karya Indah Multiguna”

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan praktek magang di Perusahaan PT. Karya Indah Multiguna adalah:

Penerapan *Human Resource Information System* di PT Karya Indah Multiguna

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Penulis melakukan program kerja magang di PT Karya Indah Multiguna dengan maksud berikut:

1. Membantu PT Karya Indah Multiguna untuk mengatur dan menyelesaikan tugas dari divisi HRD.
2. Menerapkan seluruh ilmu dan pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan dalam dunia kerja.
3. Menjadikan program magang sebagai sarana dalam mendapatkan pengalaman di dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan program kerja magang di PT Karya Indah Multiguna dengan Tujuan berikut:

1. Untuk memenuhi kewajiban mata kuliah magang di semester 7
2. Untuk mempelajari dan mengetahui mengenai lingkungan kerja dalam suatu perusahaan
3. Untuk mengetahui proses implementasi *Human Resource Information System* dalam administrasi di perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Karya Indah Multiguna dilaksanakan sejak 3 Agustus-28 Oktober 2021 yang wajib dilaksanakan untuk memenuhi 60 hari kerja magang yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara, dengan berbagai keterangan-keterangan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 03 Agustus 2021– 28 Oktober 2021 (60 hari kerja)
2. Jam kerja magang : 08:00 – 16:30 WIB
3. Hari kerja : Senin–Jumat
4. Nama perusahaan : PT. Karya Indah Multiguna

Penerapan *Human Resource Information System* di PT Karya Indah Multiguna

5. Bidang usaha : Produksi kemasan (*corrugated box*)
6. Alamat : Jl. Raya Narogong Km. 12,5 Cikiwul, Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat 17152, Indonesia
7. Penempatan : Departemen HR & GA
8. Posisi : Admin personalia

1.3.2 Prosedur sebelum melakukan Kerja Magang

Dalam melaksanakan program kerja magang, penulis melakukan beberapa prosedur sebelum melaksanakan kerja magang. Berikut prosedur yang dilakukan penulis:

- a. Penulis melakukan pencarian terkait tujuan perusahaan yang akan dijadikan tempat melaksanakan kerja magang dengan menanyakan kepada kerabat penulis.
- b. Penulis mendapatkan perusahaan yang akan dijadikan tempat melaksanakan kerja magang yaitu PT Karya Indah Multiguna.
- c. Penulis mengajukan surat pengantar dan CV ke pihak perusahaan PT Karya Indah Multiguna untuk di *review*.
- d. Penulis mendapat panggilan dari kepala HRD PT Karya Indah Multiguna untuk melakukan proses *interview* pada 2 Agustus 2021.
- e. Penulis menghadiri ruangan kepala HRD di PT Karya Indah Multiguna pada tanggal 2 Agustus 2021, dan penulis ditanyakan terkait tujuan ingin melakukan kerja magang di perusahaan dan materi-materi yang dipelajari semasa kuliah apakah sesuai dengan jobdesk-jobdesk yang dikerjakan oleh department HRD PT Karya Indah Multiguna.

Penulis melakukan kerja magang mulai dari tanggal 3 Agustus 2021, dimulai dengan melakukan *breifing* pekerjaan yang akan dilakukan dan melaksanakan kerja magang hingga 28 Oktober 2021.

1.3.3 Presedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang dilaksanakan dengan berbagai proses, sebagai berikut:

- a. Penulis melakukan pencarian ke kerabat penulis terhadap perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tempat praktek kerja magang.
- b. Penulis membuat dan mengajukan surat pengantar kerja magang dan CV ke perusahaan yang dituju.
- c. Penulis mengikuti proses *interview* pada tanggal 2 Agustus 2021 dengan kepala HRD PT Karya Indah Multiguna dan diterima untuk melakukan kerja magang selama 60 hari.
- d. Penulis melakukan *briefing* pada 3 Agustus 2021 mengenai pekerjaan yang akan dilakukan selama 60 hari kerja magang.
- e. Penulis melaksanakan kerja magang di PT Karya Indah Multiguna selama 60 hari.
- f. Penulis melengkapi dokumen form KM yang berhubungan dengan kartu kerja magang, form absensi magang, realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang dan mengajukan dokumen KM ke pembimbing lapangan penulis untuk ditanda tangani dan di cap stempel perusahaan.
- g. Penulis menyusun laporan magang dan mengikuti bimbingan dengan Ibu Christy sebagai dosen pembimbing.
- h. Penulis melaksanakan sidang magang sebagai syarat kelulusan mata kuliah *internship*.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “Penerapan *Human Resource Information System* di PT Karya Indah Multiguna”

Penerapan *Human Resource Information System* di PT Karya Indah Multiguna

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan beberapa hal yang menjadi latar belakang industri dan pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang yang dilaksanakan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini berisi mengenai posisi penulis selama magang, tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama melaksanakan magang, serta kendala dan solusi yang ditemukan selama bekerja.

BAB IV SARAN DAN KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diambil terkait dengan teori yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata pada dunia kerja saat penulis melakukan kerja magang serta saran bagi perusahaan agar dapat lebih baik di masa depan.

